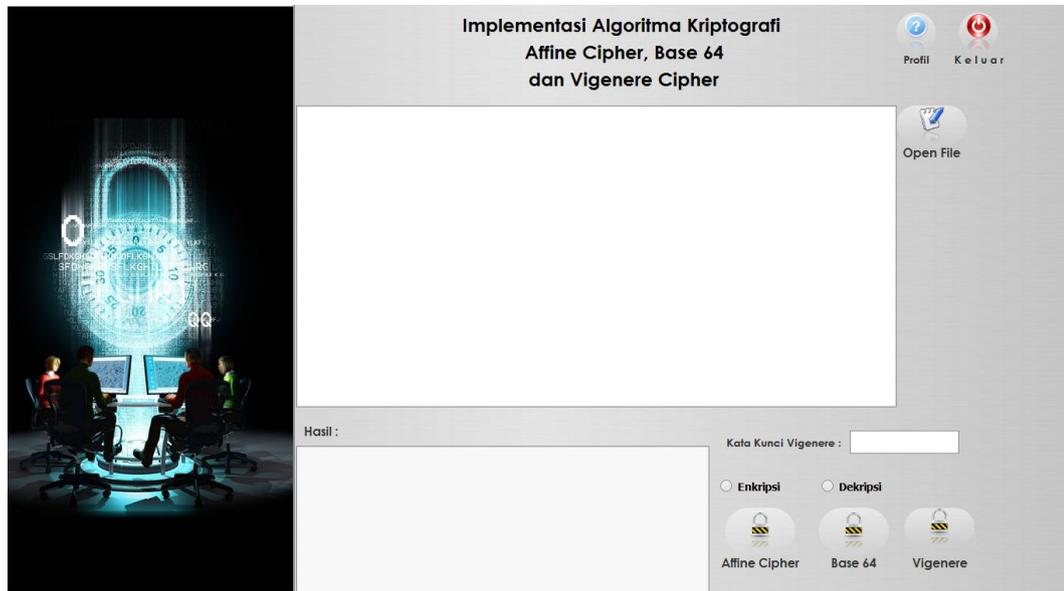
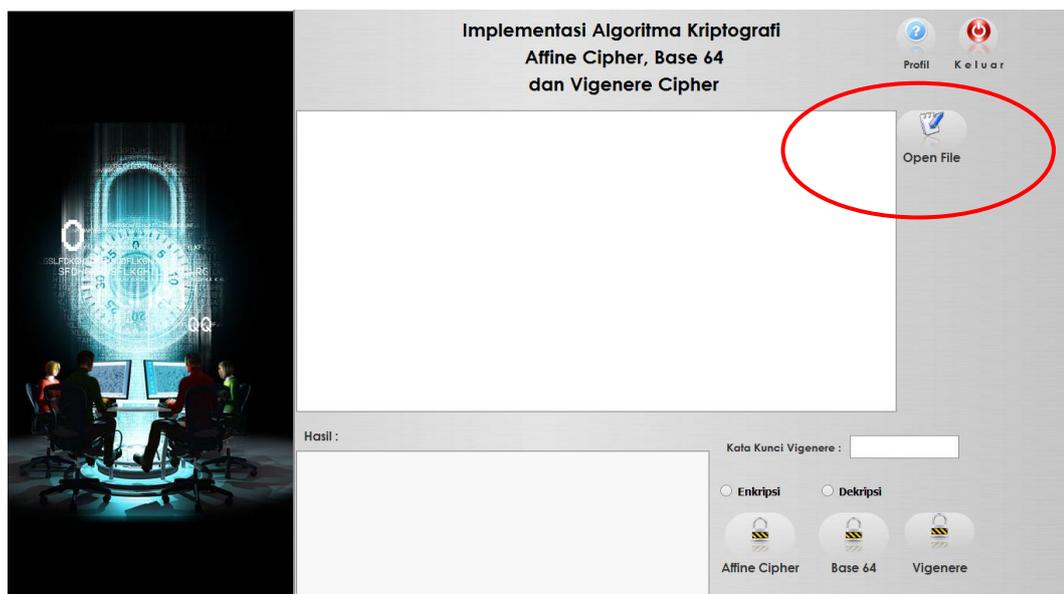


CARA MENJALANKAN PROGRAM :

1. Memastikan user sudah masuk dalam emulator netbeans IDE



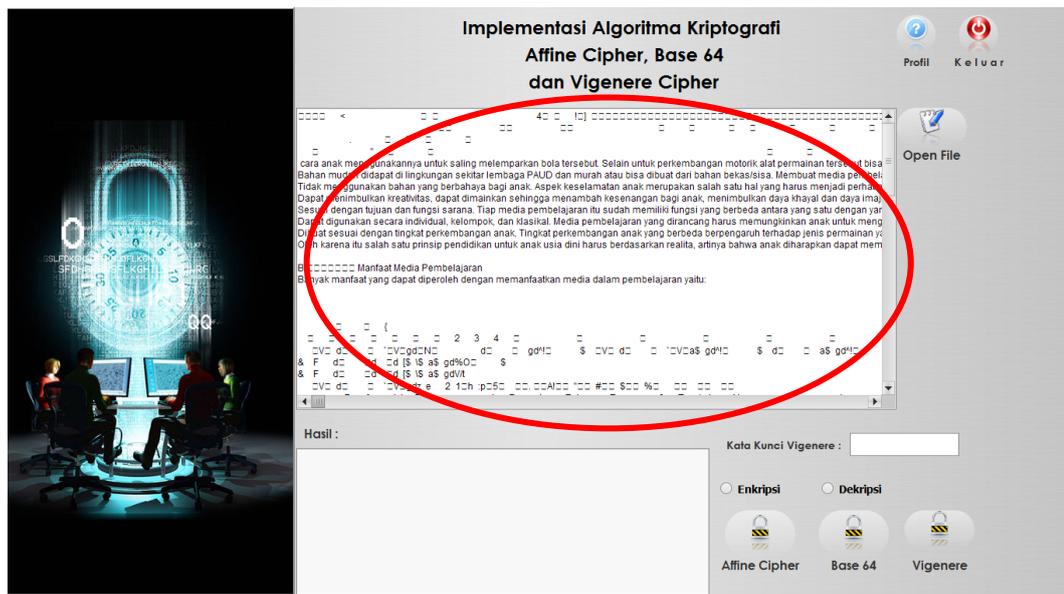
Di dalam program sudah disediakan beberapa tool, seperti **open file** dimana tool ini digunakan untuk membuka file pada database yang akan dilakukan proses penanganan enkripsi/dekripsi.



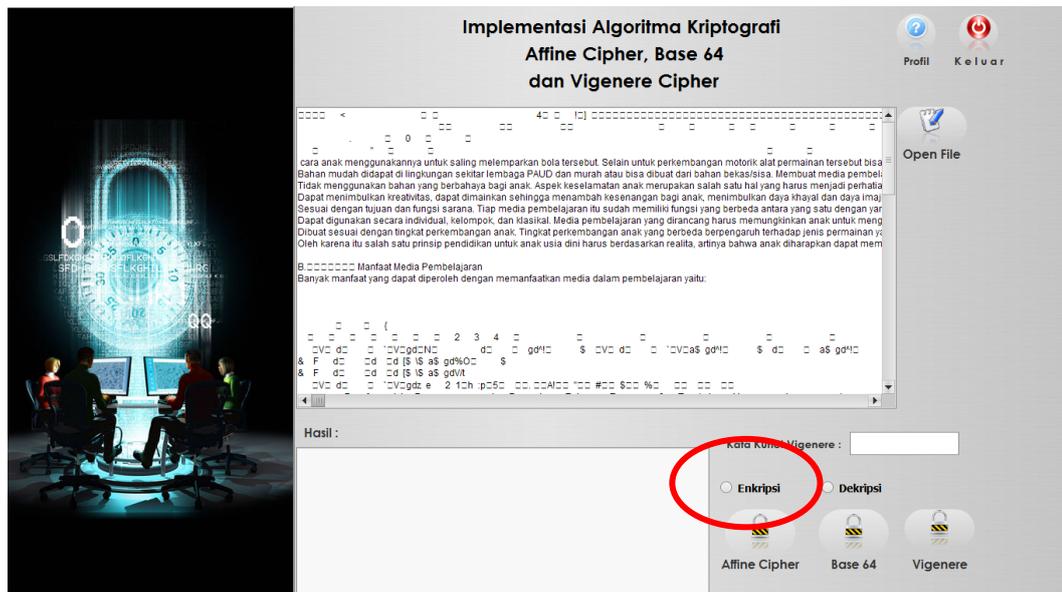
Aturan dari aplikasi ini adalah untuk proses enkripsi dengan algoritma A (semisal) maka untuk proses penanganan dekripsi

harus diselesaikan dengan algoritma yang sama juga dan pada algoritma vigenere cipher diwajibkan untuk memasukkan kunci sesuai keinginan kita masing-masing.

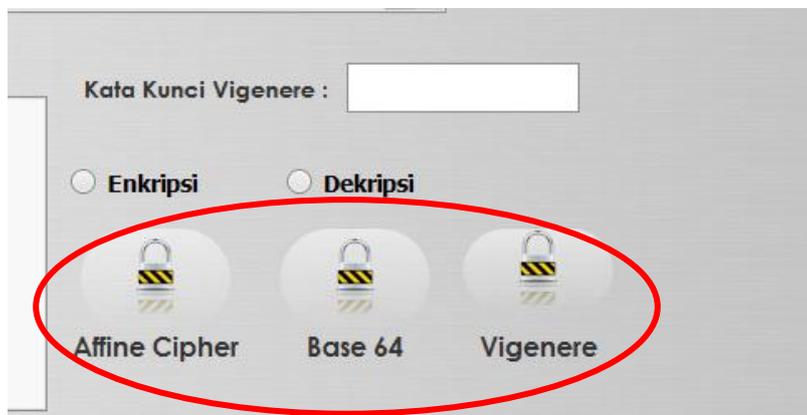
Apabila kita sudah membuka file yang yang akan dilakukan penanganan proses enkripsi atau dekripsi, maka isi dari file tersebut akan ditampilkan pada teks area.pada skripsi ini jenis teks yang digunakan adalah jenis file *.doc* dan *.txt*



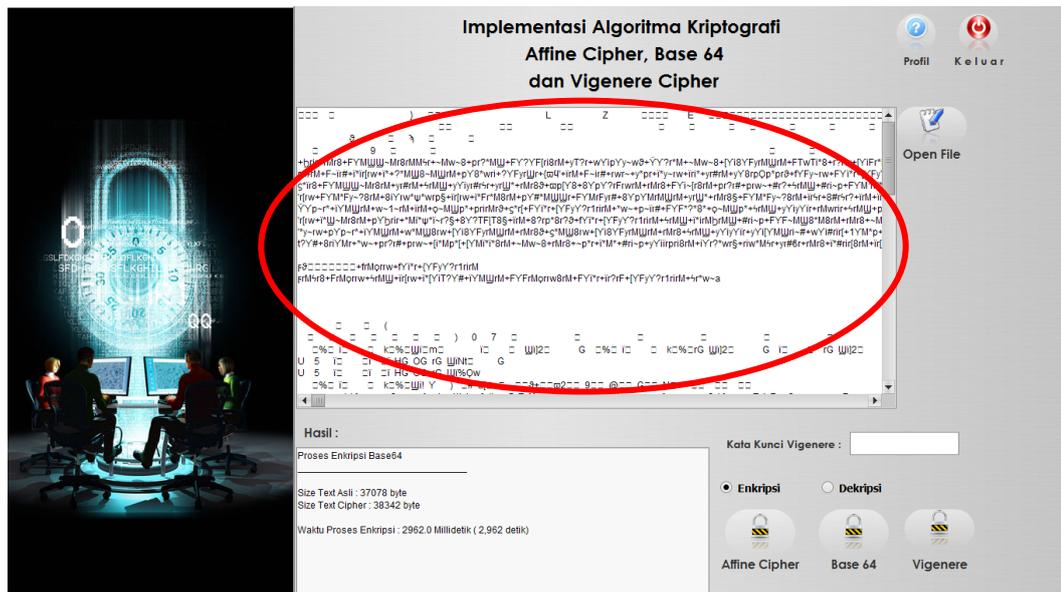
Selanjutnya user harus memilih proses yang akan ditangani dengan metode kriptografi yang disediakan seperti algoritma *Affine Cipher*, *Base 64*, dan *Vigenere Cipher*, dimana file yang diimport dari database adalah plainteks(teks yang dapat dibaca) maka proses yang dilakukan harus enkripsi karena tujuan dari kriptografi sendiri adalah mengubah teks yang dapat dibaca menjadi teks yang acak dan tidak dapat dibaca.



Apabila botton enkripsi sudah dipilih maka user harus memilih satu dari ketiga metode untuk melakukan proses enkripsi tersebut.



Apabila sudah dipenuhi proses penanganan dan algoritma yang dipilih maka sistem akan menampilkan hasil cipherteks dari proses penanganan dimana proses yang dipilih enkripsi untuk metode tertentu. Semisal enkripsi dengan metode *Affine Cipher*



Dan disediakan beberapa informasi dari performansi penanganan proses algoritma yang dipilih seperti, besaran ukuran teks asli (plainteks), besaran ukuran cipherteks(dimana perubahan ukuran didapat setelah terjadi penanganan proses enkripsi) dalam ukuran *byte* dan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan proses enkripsi dalam *milisecond*.



Selanjutnya jika user ingin membalikkan cipherteks ke plainteks untuk mengembalikan susunan huruf maka, user harus melakukan proses dekripsi dengan aturan algoritma yang digunakan sam dengan yang digunakan dalam melakukan proses enkripsi sebelumnya. Apabila tidak menggunakan algoritma yang sama dalam proses dekripsi maka susunan huruf tidak akan bisa kembali seperti semula dan user harus mengulang dari membuka file dari database. Begitulah sekilas, user dapat melakukan percobaan berulang dengan metode yang berbeda

dan ukuran file yang akan kita uji untuk menangani proses enkripsi atau dekripsi dengan tujuan untuk mengetahui performansi tiap-tiap algoritma ditinjau dari waktu penanganan dan perubahan besaran ukuran file yang dihasilkan dalam menangani proses enkripsi dan dekripsi.